

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan siswa – siswi kelas IV – V tentang cara menyikat gigi di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa – siswi kelas IV dan V di UPTD SD Negeri 2 Baumata Timur yang berjumlah 51 orang. Data rekap ini diambil dari daftar hadir di SD Negeri 2 Baumata Timur.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan *total sampling* yakni jumlah seluruh populasi berjumlah 51 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Pengetahuan siswa – siswi tentang cara menyikat gigi

2. Variabel Terikat

Karies gigi.

E. Defenisi Operasional

Varibel Penelitian	Defenisi Opersional	Alat Ukur	Kategori
Pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan tentang cara menyikat gigi yang benar ,seperti waktu menyikat gigi, arah menyikat gigi dan frekuensi menyikat gigi.	Cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang berisi 15 pertanyaan jika jawaban benar di beri nilai 1 , jawaban salah beri nilai 0	Baik 80-100% Cukup 60-79% Kurang <60 (Swarjana,2022)
Karies gigi	Karies gigi adalah kondisi gigi berlubang yang diidentifikasi berdasarkan pengakuan responden mengenai riwayat sakit gigi,pencabutan dan penambalan gigi akibat karies gigi tanpa dilakukan pemeriksaan langsung	Tidak diteliti	Tidak diteliti

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Merupakan daftar pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat tentang pengetahuan siswa siswi tentang cara menyikat gigi yang terdiri dari masing – masing 15 pertanyaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada sampel penelitian dan diisi oleh mereka sendiri.

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Memberikan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah di UPTD SD Negri 2

Baumata Timur.

b. Persiapan kuisioner yang akan diberikan kepada siswa – siswi kelas IV – V di UPTD SD Negri 2 Baumata Timur.

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang akan ajukan kepada siswa
- 2) Pastikan pertanyaan mudah dimengerti dan sesuai dengan tujuan penelitian

2. Pelaksanaan

a. Pengambilan data dari sekolah

- 1) Mengatur waktu untuk jadwal pengambilan data dengan pihak sekolah agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami

b. Pembagian kuisioner

- 1) Memastikan semua siswa kelas IV – V yang menjadi sampel penelitian saya menerima kuesioner
- 2) Berikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengisi kuesioner

c. Mengumpul kembali kuisioner yang telah dibagi dan periksa kembali kelengkapan jawaban siswa

d. Membuat master tabel untuk rekapan data

- 1) Mastel tabel yang rapi dan terstruktur untuk merekap data dari kuesioner
- 2) Gunakan perangkat lunak pengolah data (Misalnya Excel) untuk memudahkan analisis data

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara menghitung setiap jawaban benar pada kuesioner diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi nilai skor 0.

Total skor yang diperoleh masing – masing responden dihitung dan diubah ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus.
$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \right) \times 100\%$$

Persentase hasil perhitungan kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori tingkat pengetahuan, yaitu :

- Baik : 80 – 100 %
- Cukup : 60 – 79 %
- Kurang : <60%

Pengelompokan ini didasarkan pada klasifikasi yang ditetapkan oleh Swarjana (2022). Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat pengetahuan responden.